

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penilaian adalah upaya untuk memperoleh informasi mengenai ketercapaian semua aspek perkembangan peserta didik yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung, mendalam dan akurat serta dilaksanakan secara berkala, berkelanjutan, konsisten dalam pelaksanaannya.

Motorik kasar adalah gerakan-gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, yang membutuhkan koordinasi otot-otot besar sehingga anak dapat melakukan gerakan-gerakan kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, bergantung, berayun dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian pada penerapan penilaian perkembangan motorik kasar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya perencanaan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar di TK Negeri Pembina Sadang Serang, dilakukan secara terencana yaitu melalui proses lokakarya yang melibatkan seluruh Guru dan Kepala sekolah untuk merumuskan pedoman penilaian. Penilaian perkembangan berbentuk daftar cocok (*checklist*) dan penilaian ini dijadikan acuan untuk penilaian berikutnya.
2. Pelaksanaan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar di TK Negeri Pembina Sadang Serang dari hasil pengamatan sangat baik hal ini terlihat dari alat dan media yang digunakan sangat beragam dan bervariasi, hal ini menunjukkan bahwa untuk menunjang aspek perkembangan motorik anak diperlukan media yang beragam, sederhana namun kaya manfaat.
3. Hasil penerapan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar di Tk Negeri Pembina Sadang Serang dari 20 anak, diperoleh hasil sebanyak 4 anak mengalami hambatan perkembangan motorik kasar dengan persentase 20% dan sebanyak 16 anak tidak mengalami hambatan perkembangan motorik kasar dengan persentase 80%.

4. Hasil uji validitas, reliabilitas dan pendapat ahli penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar di TK Negeri Pembina Sadang Serang, berdasarkan hasil uji validitas diperoleh jumlah indikator instrumen yang valid sebanyak 10 item yaitu indikator instrumen no 2, 4, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 18 dan 21, serta sebanyak 15 item dinyatakan tidak valid yaitu indikator instrumen no 1, 3, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 16, 19, 20, 22, 23, 24 dan 25. Hasil uji reliabilitas yaitu sebesar 0,859, korelasi berada pada kategori sangat kuat. Pendapat ahli berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas maka instrumen penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar di TK Negeri Pembina Sadang Serang layak diterapkan.
5. Kendala yang dihadapi Guru dalam melakukan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar di TK Negeri Pembina Sadang Serang adalah waktu yang terbatas sehingga penilaian yang dilakukan kurang dapat dimaksimalkan peranak. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi Guru dalam proses melakukan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar yaitu dengan penyiapan alat-alat permainan edukatif (APE) yang tidak membahayakan anak sangat penting untuk mempermudah proses melakukan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar anak di TK tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan penilaian (*assessment*) perkembangan motorik kasar, antara lain:

1. Rekomendasi Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menggunakan item indikator yang valid dalam melakukan penilaian terhadap perkembangan motorik serta menjalin kemitraan

dengan para ahli khusus di bidang motorik kasar untuk mendapatkan pedoman penilaian yang lebih akurat.

2. Rekomendasi Bagi Penilai (Guru)

Alat perkembangan penilaian ini dapat dijadikan instrumen untuk menilai dan sebagai titik ukur untuk penilaian perkembangan berikutnya. Sebaiknya penilai (Guru) dapat mengalokasikan waktu untuk dapat menilai perkembangan anak secara menyeluruh dan objektif.

3. Rekomendasi Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya menciptakan lingkungan yang dapat menunjang aspek perkembangan, terutama motorik kasar agar perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang maksimal. Alat instrumen penilaian ini dapat dijadikan catatan penilaian perkembangan anak.

4. Rekomendasi Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat keterkaitan yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu keterkaitan penilaian (*assessment*) perkembangan dengan aspek perkembangan-perkembangan lainnya, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih detail dan menyeluruh.